

ABSTRAK

Jamiat Kheir merupakan organisasi Islam pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1901 M. Organisasi ini berfokus pada bidang sosial dan pendidikan. Beberapa faktor yang melatar belakangi berdirinya organisasi ini adalah faktor pendidikan, keadaan masyarakat Indonesia yang tertindas dan tertinggal dari semua aspek, dan kesadaran masyarakat akan persatuan Indonesia dan kebangkitan nasional.

Jamiat Kheir didirikan oleh kaum Muslim keturunan Arab bersama dengan masyarakat Muslim Indonesia. Jamiat Kheir melakukan modernisasi pendidikan, dan memperjuangkan kebangkitan Indonesia dengan langkah mendirikan beberapa sekolah Islam. Tidak hanya dalam bidang pendidikan, Jamiat Kheir juga melakukan perlawanan melalui media Jurnalistik. Dengan media tersebut, Jamiatul Khoir mengajak masyarakat untuk melawan Penjajah.

Akan tetapi Sejarah Jamiat Kheir jarang terekspose dalam penulisan sejarah di Indonesia. Hal ini dikarenakan campur tangan Pemerintah Kolonial Belanda dalam penulisan sejarah di Indonesia. Dengan mendatangkan ahli sejarah, Belanda mencoba untuk membelokkan fakta-fakta sejarah Islam di Indonesia. Diantaranya dengan langkah deislamisasi dan distorsi sejarah Islam di Indonesia. Sehingga mengaburkan kiprah umat Islam termasuk Jamiatul Khoir dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci: Jamiatul Khoir, Pendidikan Islam, Kebangkitan Indonesia.

ABSTRACT

Jamiat Kheir is the first Islamic Organization in Indonesia which was established in 1901 M. This organization focuses on the social and educational fields. Some factors behind the establishment of this organization were the poor education condition in Indonesia, the oppressed of Indonesian society that caused them left in all aspects.

Jamiat Kheir was established by Arabic and Indonesian Muslim in Indonesia. Jamiat Kheir modernized education in Indonesia by establishing some Islamic schools. Not only enterprising in educational field, this organization also took an important role in reaching Indonesian freedom through journalistic media. By that media, Jamiat Kheir urged Indonesian people to fight against imperialist.

In Indonesian history, Jamiatul Khoir is not exposed as much as their contribution in modernizing education in Indonesia, nor in reaching freedom of Indonesia. It is because, in writing Indonesian history, there were interventions from imperialist, Protestant Kingdom of Netherlands and Dutch Colonial Government. The imperialist invited an historian from Netherlands to distort the truth of Islamic history in Indonesia. In writing Indonesian history, Dutch historian eliminated the Islamic roles in history of Indonesia by deislamization, and distortion. In order, it is difficult for us to find the history of Jamiat Kheir in Indonesian history nowadays.

Key Words: Jamiat Kheir, Islamic Education, The rise of Indonesia.

